

ABSTRAK

Hukum Acara Pidana berhubungan erat dengan adanya hukum pidana, maka dari itu merupakan suatu rangkaian peraturan-peraturan yang memuat cara bagaimana badan-badan pemerintah yang berkuasa, yaitu Kepolisian harus bertindak guna mencapai tujuan Negara dengan mengadakan hukum pidana dari suatu perbuatan tindak pidana. Masalah yang diangkat adalah Bagaimanakah proses penyelesaian penyelidikan dan penyidikan perkara pencurian sembako milik Toko Dua Putra yang dilakukan ibu rumah tangga di Kepolisian Sektor Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi, Apakah yang menjadi hambatan dalam penyelesaian penyelidikan dan penyidikan perkara pencurian sembako milik Toko Dua Putra yang dilakukan ibu rumah tangga di Kepolisian Sektor Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi, Bagaimanakah upaya mengatasi hambatan penyelesaian penyelidikan dan penyidikan perkara pencurian sembako milik Toko Dua Putra yang dilakukan ibu rumah tangga di Kepolisian Sektor Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. Adapun tipe penelitian ini adalah *Yuridis Empiris*. Di dalam penulisan proposal skripsi ini penulis gunakan model pendekatan *Socio-Legal Research*. Teknik pengambilan materi dilakukan secara *Purposive Sampling*. Proses penyelesaian penyelidikan dan penyidikan perkara telah di selesaikan secara Mediasi. Mengingat banyak tindak pidana pencurian yang meski hanya ber”obyek kecil tapi mendapat hukuman berat. Sementara tak jarang dijumpai pencurian berat tapi berujung pada pembebasan pelakunya. Hambatannya antara lain (1) Adanya dorongan (Intervensi) dari pihak keluarga pemilik Toko Dua Putra yang merasa dirugikan untuk melanjutkan perkara pencurian tersebut ke meja hijau (persidangan), (2) Adanya ganti rugi 10 kali lipat nilai yang dicuri yang diminta Toko Dua Putra sebagai syarat perdamaian (cabut laporan) terhadap pihak keluarga pencuri. Adapun upaya dilakukan, antara lain (1) Pihak Kepolisian Sektor Sungai Bahar mencoba melakukan dialog terhadap pemilik Toko Dua Putra bahwa pelaku pencurian tersebut merupakan ibu rumah tangga yang memiliki anak kecil yang wajib asuh maka pemilik Toko Dua Putra haruslah mempertimbangkan alasan kemanusiaan tersebut, (2) dengan mempertimbangkan alasan kemanusiaan, uang tersebut dibayarkan Kapolsek Sungai Bahari secara pribadi kepada Ibu R untuk selanjutnya Ibu R menyerahkan uang yang telah diberikan kepada pemilik Toko Dua Putra. Saran yang dikemukakan hendaknya pemerintah dilingkungan Ibu R lebih memperhatikan kondisinya dengan cara memberikan bantuan agar membantu perekonomiannya.

Kata Kunci : Proses Penyelesaian Penyelidikan Dan Penyidikan Perkara Pencurian Sembako, Yang Dilakukan Ibu Rumah Tangga

ABSTRACT

Criminal Procedure Law is closely related to the existence of criminal law, therefore it is a series of regulations that contain the manner in which powerful government bodies, namely the Police, must act in order to achieve the State's goals by enforcing criminal law regarding a criminal act. The problem raised is what is the process of completing the investigation and investigation of the case of the theft of basic necessities belonging to Toko Dua Putra which was committed by a housewife at the Sungai Bahar Sector Police, Muaro Jambi Regency. households at the Sungai Bahar Sector Police, Muaro Jambi Regency. How are efforts to overcome obstacles in completing investigations and investigations into cases of theft of basic necessities belonging to Toko Dua Putra committed by housewives at the Sungai Bahar Sector Police, Muaro Jambi Regency. The type of this research is Empirical Juridical. In writing this thesis proposal the author used the Socio-Legal Research approach model. The material collection technique was carried out using Purposive Sampling. The process of completing the investigation and investigation of the case has been completed through mediation. Considering that there are many criminal acts of theft which, even though they only involve small objects, receive heavy penalties. Meanwhile, it is not uncommon for serious theft to occur but it results in the release of the perpetrator. The obstacles include (1) There is encouragement (intervention) from the family of the owner of Toko Dua Putra who feels aggrieved to take the theft case to court (trial), (2) There is compensation of 10 times the stolen value which Toko Dua Putra is asking for. as a condition for peace (withdraw the report) against the thief's family. The efforts made include: (1) The Sungai Bahar Sector Police tried to hold a dialogue with the owner of the Dua Putra Shop that the perpetrator of the theft was a housewife who had small children who had to be looked after, so the owner of the Dua Putra Shop had to consider humanitarian reasons, (2) taking into account humanitarian reasons, the Sungai Bahari Police Chief paid the money personally to Mrs. R and then Mrs. R handed over the money that had been given to the owner of Toko Dua Putra. The suggestion put forward is that the government in Mrs. R's environment should pay more attention to her condition by providing assistance to help her economy.

Keywords: *Process of Completing Investigations and Investigating Basic Food Theft Cases, Perpetrated by Housewives*